

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menurut Arikunto merupakan pedoman yang digunakan peneliti guna mencapai tujuan penelitian dan mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan¹. Dengan demikian, metode menjadi dasar penelitian untuk mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan atau lebih maksimal. Berdasarkan macamnya bentuk penelitian maka peneliti dalam melakukan penelitian adalah menggunakan model penelitian *living Qur'an*.

Model penelitian *living Qur'an* adalah kajian al-Qur'an yang mana kajiannya tidak fokus pada teks al-Qur'an saja tetapi eksistensinya pada fenomena sosial yang terdapat kaitannya dengan kehadiran al-Qur'an di dalam wilayah geografi dan di waktu tertentu². Adapun rangkaian metode penelitian dalam kajian studi *living Qur'an* adalah sebagaimana penjelasan dibawah :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan metode Penelitian Kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor adalah metode penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dan perilaku dari orang yang dapat diamati³. Dengan begitu, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena tujuan dari penelitian ini yaitu memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada dalam kenyataan yang mana hal tersebut menjadi sebuah ciri khas dari penelitian kualitatif. Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif dijelaskan oleh Bogdan

¹ Pengertian Pendekatan Penelitian Menurut Para Ahli, 2022,

² Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), 39.

³ Syahril, Nyak Cut, "Hubungan Motivasi Beragama dan Kompetensi Kepribadian Dengan Perilaku Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jamiah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat", (Thesis:UIN-Su), 2016

dan Biklen diantaranya adalah bersifat alami, berupa data deskriptif, analisis data secara induktif, dan dalam penelitian kualitatif pemaknaan menjadi hal yang penting⁴.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan fenomenologi, sebagaimana menurut Creswell bahwa studi fenomenologi fokusnya ada pada konsep atau fenomena untuk memahami makna pengalaman individu yang berhubungan dengan fenomena tersebut yaitu fenomena *living* Qur'an berupa tradisi pembacaan surah-surah khusus mengenai spiritualitas Santri Al-Fath.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Karena kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan menjadi mutlak dalam sebuah penelitian kualitatif⁵. Maka, dalam hal ini peneliti hadir sebagai partisipan aktif, sebab peneliti termasuk dari bagian santri yang melaksanakan pembacaan surah-surah khusus di Pesantren Pelajar Al-Fath, sehingga bisa mengamati lebih dalam kegiatan santri dan dapat merasakan sendiri secara langsung konstruksi spiritualitas pada kegiatan tersebut. Meskipun begitu, peneliti tetap melakukan observasi yang mana bisa dilakukan peneliti sewaktu-waktu dimulai pada tanggal 22 Desember 2022 tepatnya pada saat kegiatan jamaah berlangsung yang mana kegiatan pembacaan surah-surah terlaksana saat itu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pesantren Pelajar Al-Fath yang mana pondok berlokasi tepatnya berada di jalan Sunan Ampel gang 1 No. 54 Kelurahan Rejomulyo Kecamatan

⁴ *Ibid.*

⁵ Karya Tulis Ilmiah, IAIN Kediri, 2021

Ngronggo Kota Kediri. adapun kegiatan berlangsung di Mushola Pesantren Pelajar Al-Fath yang mana kegiatan santri dominan terjadi di lokasi tersebut mulai dari jamaah salat fardhu, pengaosan surah, pengaosan kitab, dan kegiatan lainnya. Namun, pengaosan surah-surah khusus dilakukan setelah salat fardhu berjamaah sehingga peneliti melakukan observasi lapangan di Mushola saat kegiatan berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

Data pada sebuah penelitian ilmiah selalu membutuhkan data primer dan data sekunder. Yang mana data primer adalah data utama yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang menjadi pelengkap dari data utama tersebut, sehingga suatu penelitian menjadi lebih kuat data sumbernya. Adapun berikut penjelasan detail terkait dua sumber data :

- 1) Data Primer : Peneliti mengkategorikan beberapa subyek yang memang berkaitan untuk dimasukkan pada sumber data Primer diantaranya :
 - a. Pengasuh sekaligus pendiri Pesantren Pelajar Al-Fath
 - b. Pengurus Pesantren Pelajar Al-Fath
 - c. Santri Pesantren Pelajar Al-Fath

Yang dalam hal ini, ketiga subyek tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dan cukup untuk dikumpulkan oleh peneliti dalam kaitannya sebagai sumber data penelitian.

- 2) Data Sekunder : Peneliti menggunakan data sekunder yang mana guna menjadi penguat dan melengkapi daripada bahan-bahan yang dibutuhkan oleh peneliti selain daripada data primer. Misalnya data sekunder yaitu data dari pondok terkait profil

pondok dan buku amaliyah pondok, dan buku ataupun jurnal yang membahas tentang *living* Qur'an maupun teori konstruksi sosial atau konsep spiritualitas, begitupun literatur-literatur yang terkait dengan tradisi pembacaan surah-surah khusus, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung sebuah penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara natural setting (keadaan yang alami) dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi⁶. sehingga peneliti akan menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu secara sistematis dan terstruktur. Sebagaimana berikut :

1) Observasi,

Observasi adalah bentuk kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dalam lapangan. peneliti disini berperan sebagai *insider* atau peneliti dari dalam yang mana disini peneliti terlibat aktif hingga selesai kegiatan yaitu, menjadi santri. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data tanpa mengganggu atau mengurangi naturalistik aktifitas dengan cara melihat, mendengar, dan mencari bukti terkait perilaku, kejadian, keadaan yang dapat menunjukkan keterkaitan terhadap spiritualitas santri dalam kegiatan pembacaan surah-surah khusus di Pesantren Pelajar al-Fath. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dua kali pada saat jama'ah berlangsung yang difokuskan untuk mengamati kegiatan

⁶Sondak Hesti Sandi, *Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA, Vol.7 No.1, 2019, hlm.675

pembacaan surah-surah khusus dan mengamati secara keseluruhan kegiatan santri-santri al-Fath.

2) Wawancara,

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi dengan cara tanya jawab kepada narasumber secara langsung. Dalam penelitian kualitatif ini dalam buku sugiyono yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa ada tiga jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur⁷. Pada teknik wawancara disini, peneliti menggunakan jenis wawancara pertama yaitu wawancara terstruktur yang mana seluruh wawancara dilakukan secara tersistem dengan ketentuan pertanyaan yang telah disiapkan. Maka, disini peneliti tujukan kepada narasumber utama yaitu kyai atau pengasuh Pesantren Pelajar al-Fath untuk mendapatkan informasi lebih kuat dan akurat.

Kemudian, wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang menggunakan pertanyaan berasal dari pengembangan topik kemudian mengajukan pertanyaan dan penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.⁸ Disini, pihak yang diajak wawancara akan mengungkapkan pendapat dan ide-idenya, sehingga dapat menemukan jawaban yang diinginkan peneliti. Dalam hal ini, wawancara ditujukan pada pengurus Al-Fath.

Adapun teknik yang terakhir adalah wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti menggunakan pedoman wawancara secara garis besarnya saja dan

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2009, hal.73

⁸ *Ibid*,

selebihnya peneliti mengajukan pertanyaan bebas untuk mendapatkan informasi tidak baku sehingga pihak yang diajak berbicara lebih leluasa untuk merespon pertanyaan yang diajukan peneliti⁹. Maka, disini peneliti aplikasikan tekniknya kepada para santri Al-Fath.

3) Dokumentasi,

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan terhadap penelitian seperti bentuk file, literatur atau artikel terkait Pesantren Pelajar Al-Fath. Dokumen yang dapat menjadi bahan data yang dibutuhkan diantaranya adalah gambar-gambar terkait kegiatan santri, berkas-berkas pondok dan sebagainya. Sehingga dokumen-dokumen tersebut dapat menjadi data pendukung dari bahan data observasi dan wawancara¹⁰.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu upaya untuk membuktikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang sebenar-benarnya dan adapun data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan validitasnya¹¹.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian, seringkali hanya menekankan pada uji validasi dan kredibilitas. Namun, Suatu penelitian kualitatif memiliki kriteria penting pada bahan penelitian yakni, konkret, kredibel, juga objektif. Validasi adalah derajat ketelitian antara data yang ada pada objek penelitian dengan data yang diperoleh peneliti. Data

⁹ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.3 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)., hlm. 190

¹⁰ Abidin Zainal Ahmad, *Studi Living Qur'an: Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa'adah al-Islamy Malang*, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021, hlm.27

¹¹ Sugiyono, *Ibid*, hal.270

validasi adalah data yang disusun pada suatu penelitian tersebut sesuai dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian¹².

Agar data dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti memerlukan uji keabsahan data, yang mana dalam hal ini, bisa dikatakan kredibilitas dengan beberapa hal, sebagai berikut :

1) Perpanjangan pengamatan :

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan kembali, dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dengan adanya perpanjangan pengamatan. Pada proses ini, data dapat dilakukan pengecekan ulang atas kebenaran data atau adanya perubahan ataupun tidak, jika data yang diperoleh peneliti telah sesuai dengan keadaan nyata maka sudah dapat dipercaya dan pengamatan perpanjangan bisa diakhiri¹³.

2) Kecermatan dan Ketekunan Peneliti

Dalam penelitian ini, kecermatan pada penelitian merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan yang disajikan sudah benar. Kemudian, dalam penelitian juga perlu ketekunan peneliti dengan bantuan membaca berbagai referensi, penelitian terdahulu, buku dan berkas-berkas yang terkait penelitian yang mana disini peneliti membandingkan atas hasil penelitian

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014, hlm. 114-119.

¹³ *Ibid*

yang sudah diperoleh. Maka dengan begitu, dalam membuat laporan akan menjadi lebih berkualitas¹⁴.

3) Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma bahwa triangulasi dalam menguji kredibilitas adalah upaya pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti dapat mengecek data dengan membandingkan data dari lapangan dengan hasil wawancara dari berbagai narasumber¹⁵. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat triangulasi sumber yang mana disini peneliti mengecek data dari berbagai sumber, triangulasi teknik pengumpulan data yang mana disini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa sumber namun berbeda dalam teknik wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun triangulasi waktu yang mana peneliti mengecek data dengan cara observasi, wawancara dalam waktu yang berbeda¹⁶.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk menyusun data secara sistematis seperti kegiatan menelaah, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data dengan tujuan sebuah fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah¹⁷. Analisis data kualitatif diungkapkan oleh Miles dan Huberman, pada dasarnya analisis kualitatif dikerjakan ketika melakukan proses

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Sondak Hesti, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi*, t.t., hlm. 675-676, diakses 3 November 2022.

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Ibid*, 217

menghimpun data. Maka, dari dua tokoh tersebut, terdapat tiga tahapan terkait analisis data diantaranya, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan dari ketiga tahap, sebagai berikut :

1) Reduksi data :

Reduksi data adalah proses memilah, pemfokusan dengan cara penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian, dari awal hingga akhir penelitian. Hasil reduksi data berupa rangkuman catatan hingga menyimpulkan fenomena yang terkait.

Dalam hal ini, peneliti berusaha memilah data-data yang memang diperlukan dan berhubungan dengan tradisi pembacaan surah-surah. Kemudian, data yang diperoleh dilakukan pengecekan secara berkala dengan kondisi di lapangan sehingga manakala memang ada perubahan pasti dilakukan revisi data oleh peneliti.

2) Penyajian data :

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu upaya melaporkan dan menampilkan ragam informasi yang terangkum hingga memberikan kesimpulan serta mengambil tindakan. penyajian informasi dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data menggunakan bentuk teks naratif dengan bahasa yang lugas sehingga bisa menyampaikan laporan secara efektif dan efisien. Adapun mendapatkan informasi dari beberapa narasumber dilakukan oleh peneliti selain dengan mencatat setiap informasi juga dengan wawancara sehingga dari itu

semua peneliti dengan mudah menyajikan data dan tidak akan mengalami kurangnya informasi karena alat pengumpulan data yang memang sudah disiapkan dengan sangat baik oleh peneliti.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi :

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan atau memeriksa kesimpulan hanyalah sebagian dan menyelesaikan proses pengumpulan data. Kesimpulan juga direvisi selama penelitian¹⁸.

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tujuh tahapan yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian:

- 1) Tahap pertama, persiapan, Dalam tahapan ini peneliti terlebih dahulu memastikan dan mengamati bahwa fenomena sosial yang akan dikaji termasuk bagian dari *living Qur'an*. Informasi tersebut peneliti dapatkan dengan melakukan survey atau penelitian pendahuluan.
- 2) Tahap kedua, merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan fenomena tersebut. Setelah itu peneliti mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
- 3) Tahap ketiga, yaitu menentukan posisi penelitian dan memastikan orisinalitasnya. Dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang dinilai relevan dengan fenomena dari pembacaan surah-surah khusus dalam meningkatkan spiritualitas santri. Dan dari beberapa literatur

¹⁸ Sondak Hesti, *Ibid*

yang telah ditemukan tersebut, peneliti menjelaskan persamaan dan perbedaan dari masing-masing literatur.

- 4) Tahapan keempat, yaitu merumuskan dan mendesain metodologi penelitian. Dalam tahap ini peneliti menentukan dan merancang metode yang akan digunakan suatu penelitian dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang telah ada.
- 5) Tahap kelima, yaitu proses pengumpulan data. Tahap ini merupakan tahap lapangan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data-data, baik melalui wawancara, melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan.
- 6) Tahap keenam, pengolahan data. Dalam tahap ini data-data yang telah terkumpul setelah observasi di lapangan, dianalisis, ditelaah, dikelompokkan dan verifikasi data. Sehingga diperoleh data-data yang memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah¹⁹.
- 7) Tahap ketujuh, Tahapan penyajian dan penyusunan laporan.

¹⁹ Ubaydi Ahmad, *Ilmu Living Qur'an-Hadits Ontologi Epistemologi dan Aksiologi*, Penerbitan Maktabah Darus Sunnah, Cet-3, 2021, hlm. 296